

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian sistematis terhadap variabel-variabel yang ada. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian konklusif yang bersifat kausal, yang berarti penelitian ini mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian mengenai status terakhir dari subyek penelitian (Sugiyono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap *Organizational Citizenship Behaviour* (Y). Objek yang diteliti adalah kepuasan kerja, budaya organisasi, dan *organizational citizenship behavior*. Sedangkan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan tetap di Hotel G Suites.

#### 3.2 Gambaran Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang ada di Hotel G Suites Surabaya. Jumlah populasinya yaitu sebanyak 66 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap.

##### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* sendiri adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Peneliti

menggunakan teknik sampling ini dikarenakan peneliti hanya ingin mengambil sampel yang telah bekerja di Hotel G Suites selama minimal 1 tahun. Batasan ini digunakan, karena di Hotel G Suites karyawan baru bisa memperpanjang kontrak kerjanya setelah 1 tahun bekerja. Jumlah karyawan yang telah bekerja sudah lebih dari 1 tahun yaitu sebanyak 54 orang pegawai tetap, dan digunakan sebagai sampel jenuh.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuisioner.

Pada penelitian ini, sumber data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang belum pernah diolah oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu, sedangkan data sekunder adalah data yang diolah dan disajikan dalam bentuk tertentu oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Data primer didapatkan dari penyebaran angket di lapangan kerja karyawan Hotel G Suites melalui kuisioner yang berjudul “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior*”. Data sekunder berupa visi dan misi, serta data karyawan Hotel G Suites didapatkan dari website dan data dari Manajer HRD Hotel Suites.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Kepuasan Kerja ( $X_1$ )**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan definisi dari Luthans (2002), bahwa kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau positif dari hasil penghargaan atas suatu pekerjaan atau pengalaman kerja seseorang. Dalam penelitian ini budaya organisasi bertindak sebagai variabel bebas yang dinotasikan sebagai  $X_1$ .

Berikut ini adalah indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja (Luthans, 2002):

1. Pekerjaan itu sendiri
  - a. Pekerjaan yang dilakukan membuat dirinya menjadi lebih maju dan berkembang

- b. Pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan kemampuan
  - c. Pekerjaan yang dilakukan bermanfaat
  - d. Pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan prosedur yang diinginkan
2. Gaji
- a. Gaji yang diterima sesuai dengan beban kerja karyawan
  - b. Perhitungan gaji dilakukan secara transparan
  - c. Gaji tambahan atau bonus sesuai dengan yang dijanjikan
3. Kesempatan promosi
- a. Karyawan merasa bahwa perusahaan memberikan kesempatan promosi
  - b. Promosi diberikan sesuai dengan kemampuan karyawan
4. Supervisi
- a. Atasan membagikan tugas secara adil menurut kemampuan karyawannya
  - b. Atasan memberikan arahan kepada karyawannya
  - c. Atasan bersikap adil kepada karyawannya
  - d. Atasan mau membantu karyawan yang sedang mengalami kesulitan
  - e. Atasan memberikan memberikan kritikan, saran, motivasi, dan apresiasi sebagai dukungan kepada karyawan
5. Teman sekerja
- a. Adanya komunikasi yang baik dengan rekan kerja
  - b. Karyawan dan rekan kerjanya saling membantu dalam melakukan tugasnya
  - c. Adanya dukungan berupa kritikan, saran, motivasi, dan apresiasi dari rekan kerja.

### **3.4.2 Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>)**

Budaya organisasi adalah sebuah sistem bersama yang memiliki makna yang dipegang oleh anggota yang membedakan antara satu organisasi dengan organisasi lain (Robbins & Judge, 2011). Dalam penelitian ini budaya organisasi bertindak sebagai variabel bebas yang dinotasikan sebagai X<sub>2</sub>.

Berikut ini adalah indikator budaya organisasi menurut Darmawan (2010) yaitu:

1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko
  - a. Karyawan berani menghadapi tantangan
  - b. Adanya dorongan untuk mendapatkan/menciptakan hal-hal baru
2. Perhatian terhadap detail
  - a. Adanya dorongan untuk menjalankan tugas sesuai dengan standar yang diberikan oleh perusahaan
3. Berorientasi kepada hasil
  - a. Karyawan didorong untuk memberikan hasil yang melampaui standar hasil
  - b. Adanya dorongan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil kerja
4. Berorientasi kepada manusia
  - a. Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan seperti asuransi kesehatan
  - b. Perusahaan memberikan tunjangan untuk karyawan, seperti tunjangan hari tua
5. Berorientasi pada tim
  - a. Perusahaan mendorong karyawan untuk bekerja dalam tim
  - b. Perusahaan mendorong karyawan untuk saling percaya dengan rekan kerjanya.
6. Agresifitas
  - a. Adanya semangat kerja pada karyawan
  - b. Karyawan didorong untuk bekerja dengan cepat dan tepat
7. Stabilitas
  - a. Mempertahankan sistem dan prosedur yang sudah baik
  - b. Mempertahankan situasi perusahaan yang sudah baik

### **3.4.3 Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Y)**

OCB adalah perilaku yang bersifat sukarela dan tidak wajib yang tidak ada dalam deskripsi tugas resmi seseorang karyawan, tetapi dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektifitas pelaksanaan tugas dan peran dalam

organisasi (Nazakati, Asgari, Karimi, & Kohzadi, 2010). Dalam penelitian ini OCB bertindak sebagai variabel terikat yang dinotasikan sebagai Y.

Berikut ini adalah indikator dari OCB menurut Organ, Podsakoff & MacKenzie (2006):

1. *Altruism*

- a. Karyawan mau membantu rekan kerja dalam menyelesaikan tugas dengan sukarela
- b. Karyawan ikut serta dalam proses orientasi karyawan baru secara sukarela
- c. Karyawan mau mengarahkan rekan kerja yang sedang mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugasnya dengan sukarela
- d. Karyawan mau membantu meringankan pekerjaan rekan kerja yang tidak hadir secara sukarela

2. *Conscientiousness*

- a. Karyawan mau datang lebih awal dari jam kerja
- b. Karyawan menaati semua peraturan-peraturan perusahaan
- c. Karyawan tidak melebihi jumlah cuti
- d. Karyawan tidak melebihi jam istirahat yang telah disepakati

3. *Civic Virtue*

- a. Karyawan mau mengikuti pelatihan untuk membangun perusahaan menjadi lebih baik
- b. Karyawan mau mengikuti perubahan yang ada dalam perusahaan
- c. Karyawan memiliki inisiatif untuk mencapai keberhasilan perusahaan
- d. Karyawan mau menjadi wakil perusahaan secara sukarela

4. *Sportmanship*

- a. Karyawan tidak suka mengeluh
- b. Karyawan menerima realita kerja yang tidak menyenangkan
- c. Karyawan tidak mencari masalah dalam organisasi

5. *Courtesy*

- a. Karyawan mau menjaga relasi yang baik dengan rekan kerjanya

- b. Karyawan tidak mudah terprovokasi dengan gossip-gossip yang beredar
- c. Karyawan menghargai rekan kerjanya
- d. Karyawan bersedia membantu menyelesaikan pertikaian yang terjadi pada rekan-rekan kerjanya

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui kuisioner yang diberikan kepada responden. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010).

### **3.6 Skala Pengukuran Data**

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2010) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Opsi jawaban dengan skala likert adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi bobot 1
Tidak setuju (TS)	diberi bobot 2
Ragu-ragu (RG)	diberi bobot 3
Setuju (S)	diberi bobot 4
Sangat setuju (SS)	diberi bobot 5

### **3.7 Teknik Pengolahan Data**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu derajat ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Ariffin, 2012). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiono, 2012). Suatu skala pengukuran disebut valid bila skala pengukuran tersebut melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2003). Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan program computer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS),

dengan teknik *Corrected Item Total*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan yang tidak relevan pada kuisioner. Kriteria pengambilan keputusan dari uji validitas (Ghozali, 2012) yaitu jika nilai signifikan  $<0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka pernyataan dinyatakan valid, sedangkan jika nilai signifikan  $>0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Langkah SPSS untuk uji validitas yaitu:

- a. Pilih menu *analyze*, kemudian submenu *correlate*, lalu pilih *bivariate*.
- b. Isikan dalam kotak *variables* indikator-indikatornya.
- c. Pilih *correlation coefficients pearson*, pilih OK.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor atau skala pengukuran (Kuncoro, 2009). Suatu angket dikatakan reliabel apabila jawaban seorang sampel terhadap pernyataan bersifat konsisten jika pengukuran diulang kembali dari waktu ke waktu (Priyatno, 2014). Uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan program computer SPSS. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika hasil perhitungan mendapatkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari r-tabel. Suatu konstruk dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha*  $\geq 0.50$ . Kemudian langkah SPSS untuk menguji reliabilitas adalah:

- a. Pilih menu *scale*, kemudian pilih submenu *reliability analysis*.
- b. Masukkan indikator ke kotak *item*, kemudian pilih *model alpha*
- c. Klik tombol *statistics*, sehingga muncul *reliability analysis statistic*.
- d. Klik *continue*, OK

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini memberikan gambaran secara mendalam dan obyektif mengenai obyek penelitian. Analisis ini dapat dilihat menggunakan data *mean* dan interval kelas. *Mean* adalah nilai rata-rata dari beberapa buah data. Nilai *mean* dapat didapat dari penjumlahan data yang dibagi dengan banyaknya data. Berikut ini adalah cara mencari *mean* dengan menggunakan program computer SPSS:

- a. Pilih menu *analyze*, pilih submenu *descriptive statistics*, kemudian pilih *descriptives*.
- b. Pilih variabel yang akan dianalisis dengan *mean*
- c. Klik *options* di jendela *descriptives*, pilih opsi *mean*.
- d. Klik *continue*, OK

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Santoso, 2002). Uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program computer SPSS.

Pengujian ini menggunakan skor Sig. yang didapatkan pada hasil perhitungan *Kolmogorov-smirnov*. Apabila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, tetapi jika kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Cara menghitung menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dengan program computer SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Klik *analyze*, klik submenu *nonparametric tests*, kemudian pilih *legacy dialogs*, pilih *1-sample-k-s*
- b. Klik variabel hingga pindah pada bagian *test variable list*, klik *option*, pilih *descriptive*
- c. Klik *continue*, OK.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Santoso (2002) Uji multikolinearitas adalah salah satu uji asumsi regresi yang bertujuan untuk menguji apakah ada pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai *tolerance*  $> 0,1$  sedangkan  $VIF < 10$  maka menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Cara dalam program komputer SPSS adalah:

- a. Pilih menu *analyze*, pilih submenu *regression*, pilih *linear*
- b. Pindahkan variabel Y kedalam kotak *dependent*, pindahkan variabel X kedalam kotak *independents*

- c. Klik *statistics*, tandai *collinearity diagnostics*
- d. Klik *continue*, OK

### 3. Uji Heteroskedistisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas ini adalah melalui metode *scatter plot*. Pengujian dengan metode ini dilihat menggunakan pola tertentu, jika data membentuk pola seperti titik-titik yang bergelombang dan menyempit, maka dapat disimpulkan adanya indikasi gangguan heteroskedastisitas, jika pola menyebar di bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas. Berikut ini adalah cara dalam program computer SPSS:

- a. Klik *analyze* pada menu utama, pilih *regression*, klik *linear*.
- b. Pindahkan variabel Y kedalam kotak *dependent*, pindahkan variabel X kedalam kotak *independents*
- c. Klik *plots*, masukan \*SRESID ke kotak Y, dan masukan \*ZPRED ke kotak X
- d. Klik *continue*, OK

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linear berganda adalah analisa yang digunakan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2003). Rumus regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad (3.1)$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
- X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub> = Variabel Independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub> = 0)
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, ..., b<sub>n</sub> = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Kemudian cara menguji regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi computer SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Klik *analyze* pada menu utama, pilih *regression*, klik *linear*.
- b. Pindahkan variabel Y kedalam kotak *dependent*, pindahkan variabel X kedalam kotak *independents*, pilih enter pada bagian method
- c. Klik *statistics*, tandai *descriptives* dan *collinearity diagnostics*
- d. Klik *continue*, OK

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Menurut Ghozali (2012) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam program komputer SPSS:

- a. Klik *analyze* pada menu utama, pilih *compare means* pada submenu, klik *independent-sample-t-test*.
- b. Pindahkan variabel Y kedalam kotak test *variable*, pindahkan variabel X kedalam kotak *grouping variable*, klik *define group*
- c. Isikan 1 pada *group1* dan angka 2 pada *group 2*
- d. Klik *continue*, OK

#### 3.9.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi berganda. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen, secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2006). Menurut Siregar (2013) kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Menentukan taraf  $\alpha=5\%$
- Jika nilai signifikansi  $\leq 5\%$ , maka variabel dependent secara bersama-sama berpengaruh pada independent. Jika nilai signifikansi  $> 5\%$ , maka variabel dependent secara bersama-sama tidak berpengaruh pada independent
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya secara bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya secara bersama-sama variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent

Berikut ini adalah cara menguji F menggunakan aplikasi computer SPSS:

- a. Klik *analyze* pada menu utama, pilih *regression*, klik *linear*
- b. Pindahkan variabel Y kedalam kotak *dependent*, pindahkan variabel X kedalam kotak *independents*
- c. Klik OK
- d. Lihat hasil pada tabel ANOVA di kolom F dan Sig.

### 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mencari keeratan hubungan antara semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat digunakan koefisien korelasi berganda (R). Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati satu, menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi atau *adjusted R<sup>2</sup>* semakin kecil atau mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas (X) lebih kecil terhadap (Y) (Kuncoro, 2013). Berikut ini adalah cara pengaplikasian dalam SPSS:

- a. Klik *analyze* pada menu utama, pilih *regression*, klik *linear*.
- b. Pindahkan variabel Y kedalam kotak *dependent*, pindahkan variabel X kedalam kotak *independents*, pilih enter pada bagian method
- c. Klik OK
- d. Lihat hasil pada tabel *Model Summary*<sup>b</sup>